

TAKSASI PRODUKSI TANAMAN TEBU RATOON 3

(*Saccharum officinarum* L.)

Oleh

Surya Adi Putra B

RINGKASAN

Tanaman tebu merupakan komoditas perkebunan yang penting sebagai bahan baku utama dalam produksi gula. Peningkatan produksi gula di Indonesia sebesar 3% pada tahun 2013, peningkatan konsumsi gula tersebut hendaknya diikuti dengan peningkatan produktivitas tanaman tebu. Peningkatan produksi dan pelaksanaan kegiatan produksi yang efisien penting dilakukan oleh setiap perusahaan, namun sebelum upaya-upaya peningkatan produksi tersebut dirumuskan maka terlebih dahulu perusahaan perlu mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksinya agar produksi yang diperoleh tinggi dan kegiatan produksi yang dilakukan berjalan secara efisien dan menguntungkan. Taksasi produksi adalah metode perkiraan jumlah tebu yang akan ditebang melalui perhitungan secara matematis dan taksiran berdasarkan jumlah batang per meter, berat batang, tinggi batang, dan panjang juring persatuan luas kebun. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tahapan taksasi produksi pada tanaman tebu, menghitung taksasi produksi tanaman tebu, dan menghitung anggaran biaya taksasi produksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada petak 002 afdeling 6 wilayah 2, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi penentuan petakan dan pelaksanaan pengambilan sampel taksasi produksi. Kegiatan paling banyak dilakukan pada saat pengambilan sampel yaitu menghitung jumlah batang, tinggi batang, diameter batang, berat batang dan alur tanaman, pada kegiatan ini memperoleh produktivitas tanaman tebu sebesar 50,7 ton/Ha

Kata kunci: produksi, taksasi produksi, tanaman tebu.